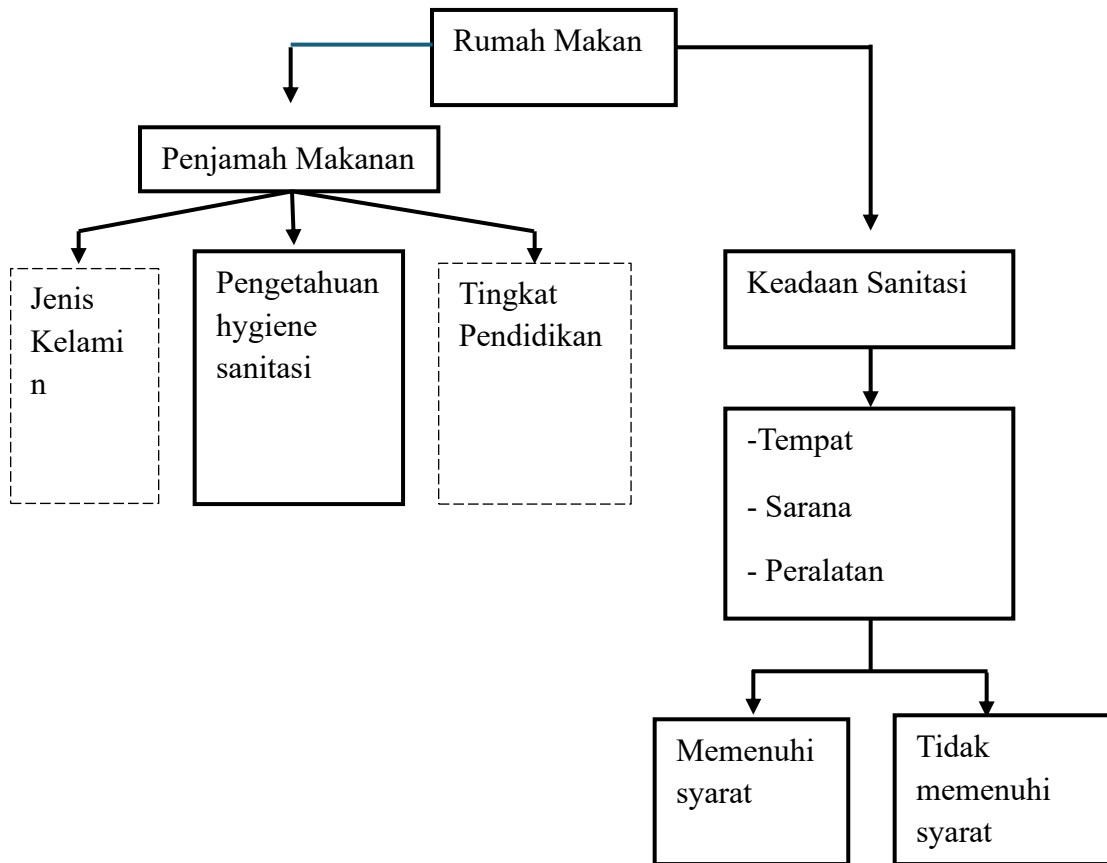


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

]

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependent*). (S. Nasution, 2017).

a. Variabel bebas

Menurut(Sugiono, 2016) Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan hygiene sanitasi makanan pedagang .

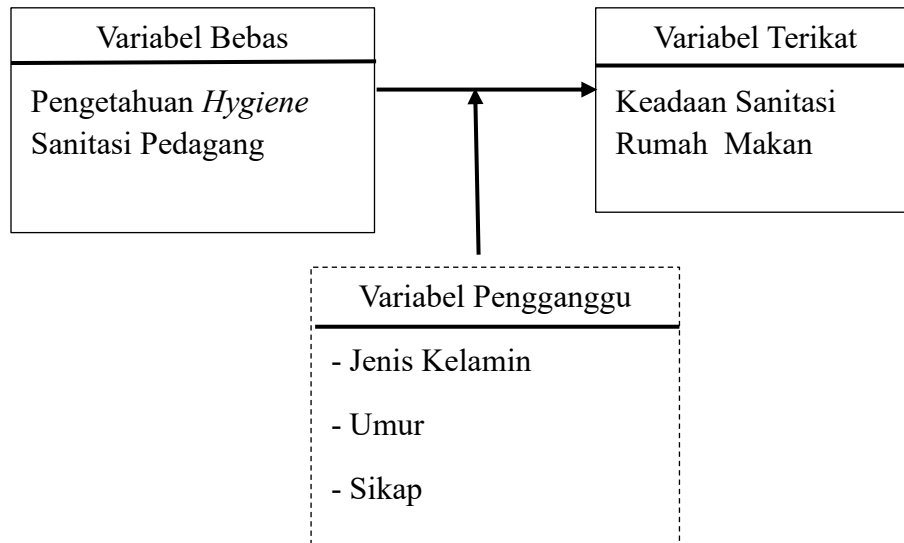
b. Variabel terikat

Variabel Terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi rumah makan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mungkin mengganggu saat penelitian sehingga perlu dikendalikan. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah tempat, sarana dan peralatan.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :



: Diteli



: Tidak Diteliti

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan kriteria	Skala Data
Pengetahuan pedagang dengan <i>hygiene</i> sanitasi	Pemahaman responden tentang <i>hygiene</i> sanitasi	Wawancara secara langsung dengan pedagang	Ordinal 1. Baik scor 9-12 2. Cukup scor 5-8 3. Kurang scor 0-4
Keadaan sanitasi rumah makan	Pemenuhan persyaratan sanitasi rumah makan meliputi tempat :bangunan dan dapur sarana :tempat cuci tangan dan toilet dan peralatan :perlitan pengolahan dan penyajian makanan	Pengisian Lembar Observasi	Nominal 1.memenuhi syarat : skor >10 2.tidak memenuhi syarat : skor <10

Penelitian ini dilakukang dengan metode wawancara dan observasi langsung ke lapangan dan melakukan penilaian dengan lembar kuisisioner untuk pedagang dan lembar observasi untuk menilai keadaan sanitasi rumah makan. Untuk lembar kuisisioner

jika jawaban Ya diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak diberi nilai 0. Setelah dilakukan wawancara kemudian melakukan analisis jawaban sesuai kategori yang ada. Kategori kurang dengan nilai interval (0-4), cukup (5-8), dan baik (9-12) Dan untuk lembar observasi jika memenuhi syarat diberi nilai 1 dan jika tidak memenuhi syarat diberi nilai 0. Setelah dilakukan penilaian ,kemudian melakukan pengecekan kembali dan menganalisis jawaban tersebut sesuai kategori yang ada. Kategori memenuhi syarat dengan nilai >10 (lebih dari 10) dan nilai tidak memenuhi syarat <10 (kurang dari 10).

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan hygiene sanitasi makanan pedagang dengan keadaan sanitasi rumah makan di Wilayah Desa Dajan Peken Tabanan.